

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021

1.1. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu variabel bebas Motivasi (X1), Lingkungan Keluarga (X2), Pendidikan Kewirausahaan (X3), dan angket untuk variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y). Semua variabel tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner/angket dengan variabel Motivasi diukur dengan 16 item soal, Lingkungan Keluarga diukur dengan 6 item soal, Pendidikan kewirausahaan diukur dengan 16 item pertanyaan, dan minat berwirausaha diukur dengan 24 item pertanyaan yang dibagikan kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJA angkatan 2021. Sebelumnya angket diuji coba terlebih dahulu dikarenakan untuk mengetahui apakah angket tersebut layak dijadikan instrumen penelitian.

1.1.1. Deskripsi Data Variabel

Deskripsi data variabel dalam penelitian ini diperoleh dari 92 orang responden yang mengisi angket dengan penentuan taraf kesalahan 5%, pada tabel 4.1 disajikan hasil *descriptive statistics data variabel* yang dapat dilihat di bawah ini:

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi	92	38	58	96	79.34	8.091	65.457
Lingkungan Keluarga	92	22	42	64	53.25	4.642	21.552
Pendidikan Kewirausahaan	92	10	14	24	19.91	2.042	4.168
Minat Berwirausaha	92	25	39	64	52.75	5.303	28.124
Valid N (listwise)	92						

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, tahun 2023

Tabel 4.1. Data Variabel Descriptive Statistics

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini dilakukan terhadap 92 orang responden yang mengisi angket dengan penentuan taraf kesalahan sebesar 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa variabel bebas (X1) yaitu Motivasi mempunyai rata-rata (*mean*) 79.34 dengan standar deviasi 65.457, sedangkan variabel bebas (X2) yaitu Lingkungan Keluarga mempunyai rata-rata (*mean*) 53.25 dengan standar deviasi 4.642, sedangkan variabel bebas (X3) yaitu Pendidikan Kewirausahaan Mempunyai Rata Rata (*Mean*) 19.91 dengan standar deviasi 20.42 dan variabel terikatnya minat berwirausaha mempunyai rata-rata (*mean*) 52.75 dengan standar deviasi 53.03.

1.1.2. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Motivasi (X1)

Berikut ini adalah perhitungan untuk memperoleh kecenderungan skor Motivasi (X1):

- a. Kecenderungan variabel

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori/kriteria nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh, sebagai berikut:

1. Skor terendah = 1 (Sangat Rendah)
2. Skor tertinggi = 4 (Sangat Tinggi)
3. Jumlah kelas = 4
4. Jarak Interval = $(4-1)/4 = 0,75$

Dengan demikian tabel kategori dengan pedoman rata-rata (*mean*) untuk variabel status sosial ekonomi (X1) sebagai berikut:

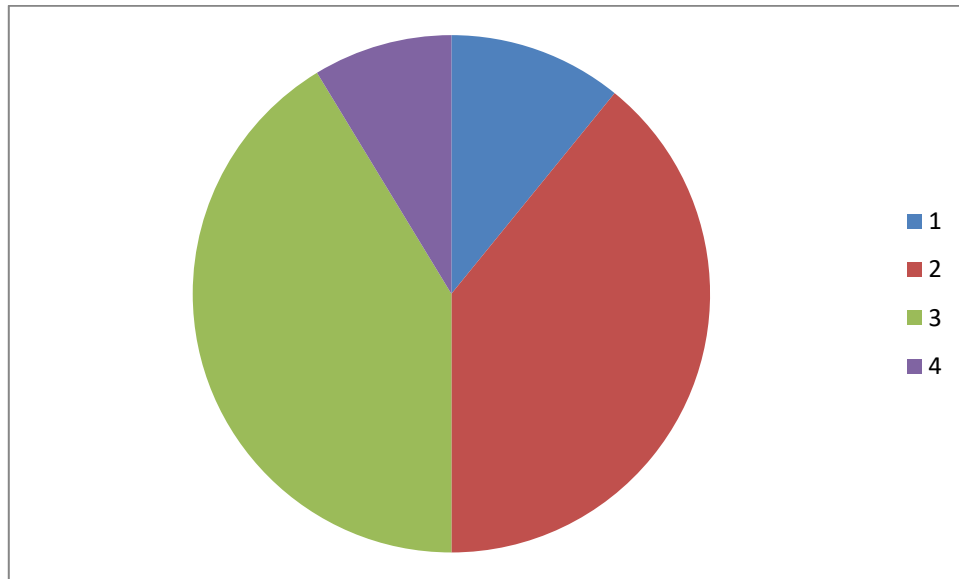
Tabel 4.2 Kategori Nilai Rata Rata (*Mean*) Motivasi (X1)

Interval		frekuensi	%	Kategori
58	68	10	11%	Sangat Rendah
69	78	36	39%	Rendah
79	88	38	41%	Cukup
89	98	8	9%	Tinggi

Sumber: Data primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas distribusi kecendrungan skor variabel status sosial ekonomi dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.1 Pie Chart Kecendrungan Skor Variabel Motivasi



Berdasarkan tabel dan gambar pie chart diatas dapat diketahui dari 92 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJA angkatan 2021, 10 orang siswa (11%) responden termasuk dalam kategori sangat rendah, 36 orang siswa (39%) responden termasuk dalam kategori rendah, 38 orang siswa (41%) responden termasuk kedalam kategori sedang, sedangkan yang termasuk dalam kategori tinggi ada sebanyak 8 orang siswa (9%) responden.

4.1.3. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Berikut ini adalah perhitungan untuk memperoleh kecenderungan skor variabel Lingkungan Keluarga (X2):

Kecenderungan variabel Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori/kriteria nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh, sebagai berikut:

1. Skor terendah = 1 (Sangat Rendah)
2. Skor tertinggi = 4 (Sangat Tinggi)
3. Jumlah kelas = 4
4. Jarak Interval = $(4-1)/4 = 0,75$

Dengan demikian tabel kategori dengan pedoman rata-rata (*mean*) untuk variabel Lingkungan Keluarga (X2) sebagai berikut:

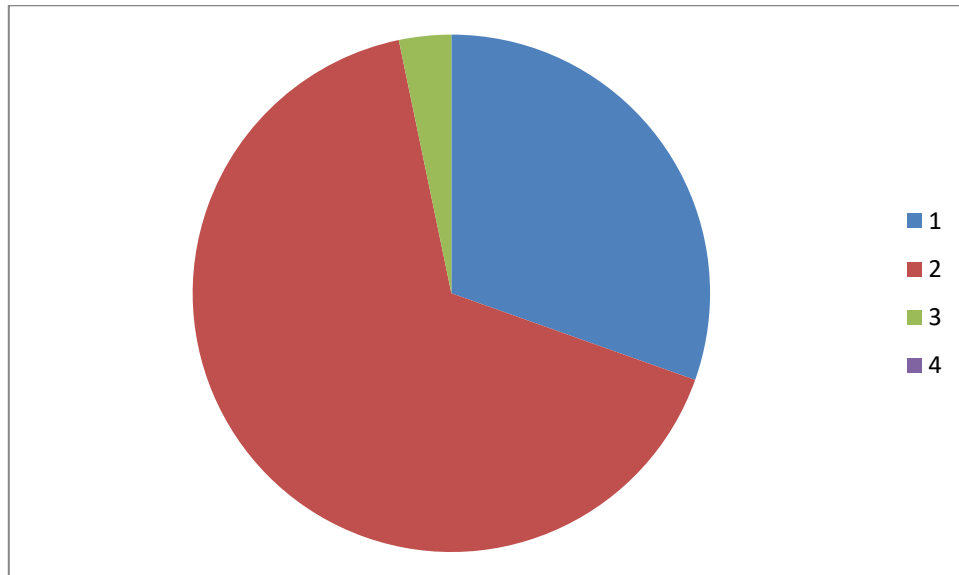
Tabel 4.3 : Kategorinilai Rata Rata Mean Variabel X2

Interval		Frekuensi	%	Kategori
42	51	28	30%	Sangat Rendah
52	61	61	66%	Rendah
62	71	3	3%	Cukup
72	81	0	0%	Tinggi
		92	100%	

Sumber: Data primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas distribusi kecendrungan skor Lingkungan Keluarga dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.2: Pie Chart Kecendrungan Skor Variabel Lingkungan Keluarga.



Bedasarkan tabel dan gambar pie chart diatas dapat diketahui dari 92 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJA angkatan 2021, 30 orang siswa (30%) responden termasuk dalam kategori sangat rendah, 61 orang siswa (66%) responden termasuk dalam kategori rendah, 3 orang siswa (3%) responden termasuk kedalam

kategori sedang, sedangkan yang termasuk dalam kategori tinggi ada sebanyak 0 orang siswa (0%) responden.

4.1.4. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X3)

Berikut ini adalah perhitungan untuk memperoleh kecenderungan skor variabel Pendidikan Kewirausahaan (X3):

Kecenderungan variabel Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori/kriteria nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh, sebagai berikut:

1. Skor terendah = 1 (Sangat Rendah)
2. Skor tertinggi = 4 (Sangat Tinggi)
3. Jumlah kelas = 4
4. Jarak Interval = $(4-1)/4 = 0,75$

Dengan demikian tabel kategori dengan pedoman rata-rata (*mean*) untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan (X3) sebagai berikut:

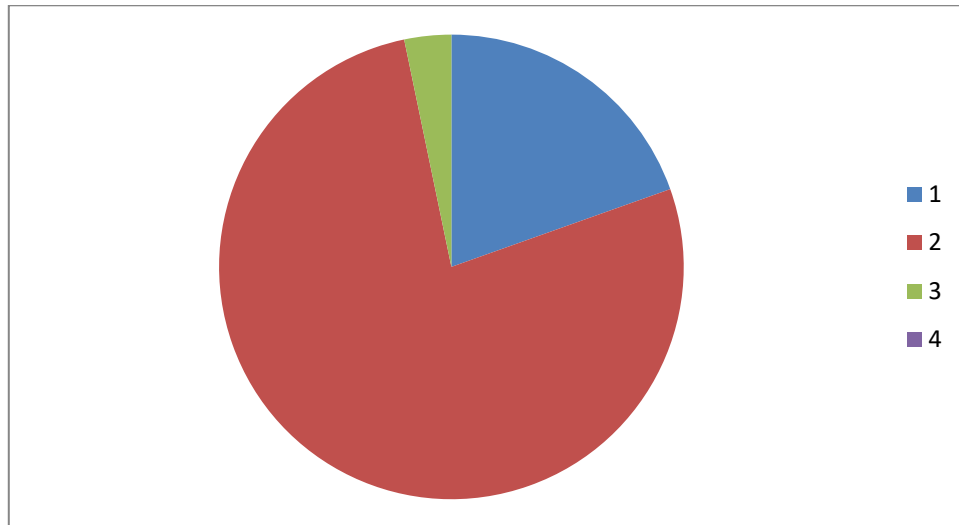
Tabel 4.4 Kategori Nilai Rata Rata (*Mean*) Pendidikan Kewirausahaan (X3)

Interval		frekuensi	%	Kategori
14	18	18	20%	Sangat Rendah
19	23	71	77%	Rendah
24	28	3	3%	Cukup
29	33	0	0%	Tinggi
		92	100%	

Sumber: Data primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas distribusi kecenderungan skor variabel Pendidikan kewirausahaan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.3: Pie Chart Kecendrungan Skor Variabel Pendidikan Kewirausahaan.



Berdasarkan tabel dan gambar pie chart diatas dapat diketahui dari 92 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJA angkatan 2021, 18 orang siswa (20%) responden termasuk dalam kategori sangat rendah, 66 orang siswa (77%) responden termasuk dalam kategori rendah, 3 orang siswa (3%) responden termasuk kedalam kategori sedang, sedangkan yang termasuk dalam kategori tinggi ada sebanyak 0 orang siswa (0%) responden.

4.1.5. Distribusi Kecendrungan Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Berikut ini adalah perhitungan untuk memperoleh kecenderungan skor variabel Minat Berwirausaha (Y):

Kecenderungan variabel Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori/kriteria nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh, sebagai berikut:

5. Skor terendah = 1 (Sangat Rendah)

6. Skor tertinggi = 4 (Sangat Tinggi)

7. Jumlah kelas = 4

8. Jarak Interval = $(4-1)/4 = 0,75$

Dengan demikian tabel kategori dengan pedoman rata-rata (*mean*) untuk variabel Minat Berwirausaha (Y) sebagai berikut:

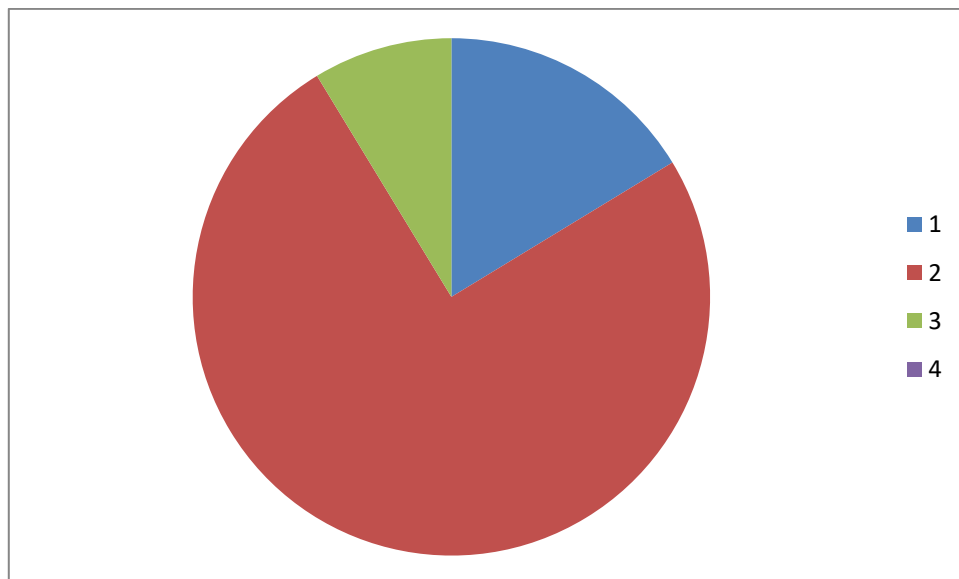
Tabel 4.5 Kategori Nilai Rata Rata (*Mean*) Minat Berwirausaha (Y)

Interval		Frekuensi	%	Kategori
39	48	15	16%	Sangat Rendah
49	58	69	75%	Rendah
59	68	8	9%	Cukup
69	78	0	0%	Tinggi
		92	100%	

Sumber: Data primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas distribusi kecendrungan skor variabel Pendidikan kewirausahaan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.4 : Pie Chart Kecendrungan Skor Variabel Minat Berwirausaha.



Bedasarkan tabel dan gambar pie chart diatas dapat diketahui dari 92 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJA angkatan 2021, 15 orang siswa (16%) responden termasuk dalam kategori sangat rendah, 69 orang siswa (75%) responden termasuk dalam kategori rendah, 8 orang siswa (9%) responden termasuk kedalam kategori sedang, sedangkan yang termasuk dalam kategori tinggi ada sebanyak 0 orang siswa (0%) responden.

4.2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.2.3. Uji Normalitas Data

Pada Penelitian ini data yang terkumpul adalah data yang terkait tentang pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJA angkatan 2021.

Data tersebut kemudian di analisis normalitasnya dengan menggunakan uji *Kologorov Smirnov* (K-S) melalui bantuan SPSS 26. Uji normalitas ini dilakukan guna menunjukkan bahwa data berada di sekitar nilai rata-rata yang normal. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut disajikan tabel hasil uji normalitas

Tabel 4.6: Hasil uji Normalitas Variabel XI, X2, X3, Y.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.64517745
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.042
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

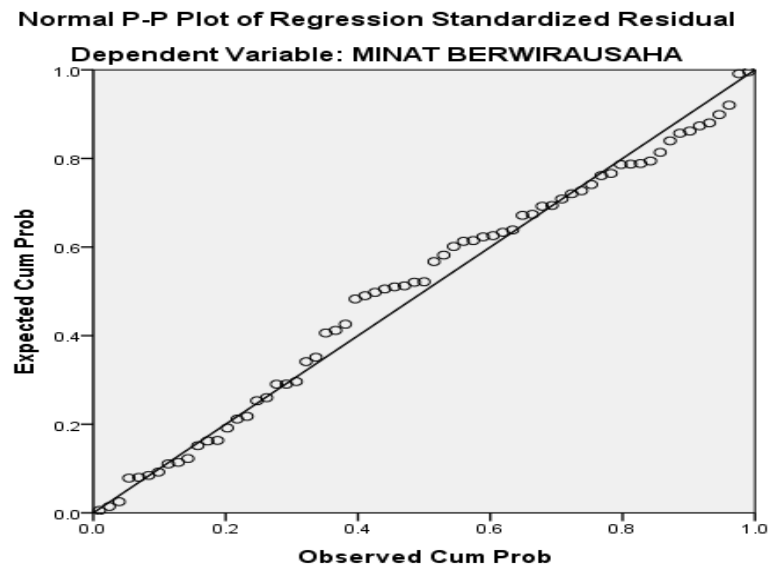
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig* Berdasarkan pengujian melalui *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200 dengan *alpha* ($\alpha = 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketiga data tersebut berdistribusi normal. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$.

Selain dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, uji normalitas suatu data juga dapat dilakukan dengan melihat grafik normal p – plot. Kriteria sebuah data residual distribusi normal atau tidak dengan pendekatan p – plot dapat dilihat dengan menggunakan sebaran titik – titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik – titik tersebut mendekati pada garis diagonal maka dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal, namun apabila sebaran titik – titik tersebut menjauhi garis maka tidak berdistribusi normal. Sebagaimana disajikan pada gambar 4.4 berikut:

Gambar 4.5 : Grafik Normal P. Plot



Bedasarkan olahan data menggunakan P. Plot seperti pada gambar 4.4 diatas diperoleh bahwa garis garis P.Plot mendekati garis diagonal. Sehingga dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui sudah tepat atau belum model linear yang digunakan. Dalam penelitian ini digunakan bantuan program SPSS 23. Penggunaan model linear dikatakan tepat dan dapat digunakan nilai probabilitas (pada tabel anova tertulis sig) dengan taraf nyatanya (0,05 atau 0,01). Jika probabilitas $< 0,05$ maka model ditolak dan jika probabilitas $> 0,05$ maka model diterima. Adapun hasil uji linearitas variabel X1 terdada Y dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Variabel X1 Terhadap Y

ANOVA Table			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Agresifitas * Religiusitas	Between	(Combined)	2544.476	22	115.658	540.152	.000
	Groups	Linearity	2489.405	1	2489.405	11626.152	.000
		Deviation from Linearity	55.071	21	2.622	12.247	.530
	Within Groups		14.774	69	.214		
	Total		2559.250	91			

Berdasarkan dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* adalah 0,730. Hal tersebut menandakan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,530 > 0,05$. Maka variabel Motivasi terhadap minat berwirausaha telah memenuhi syarat linearitas.

Selanjutnya hasil uji linearitas variabel Lingkungan Keluarga (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Variabel X2 Terhadap Y

ANOVA Table			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
agresifitas * religiusitas	Between	(Combined)	2035.326	17	119.725	16.910	.000
	Groups	Linearity	1940.306	1	1940.306	274.052	.000
		Deviation from Linearity	95.019	16	5.939	.839	.639
	Within Groups		523.924	74	7.080		
	Total		2559.250	91			

Berdasarkan dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* adalah 0,639. Hal tersebut menandakan bahwa nilai probabilitas lebih

besar dari 0,05 yaitu $0,639 > 0,05$. Maka variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha telah memenuhi syarat linearitas.

Selanjutnya hasil uji linearitas variabel Pendidikan Kewirausahaan (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Variabel X3 Terhadap Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
agresifitas * religiusitas	Between Groups	(Combined)	1721.300	10	172.130	16.639	.000
		Linearity	1674.668	1	1674.668	161.881	.000
		Deviation from Linearity	46.631	9	5.181	.501	.870
	Within Groups		837.950	81	10.345		
	Total		2559.250	91			

Berdasarkan dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* adalah 0,870. Hal tersebut menandakan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,870 > 0,05$. Maka variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha telah memenuhi syarat linearitas.

4.3. Uji Asumsi

1.3.1. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *scatterplot* melalui bantuan SPSS 23. Berikut penyajian tabel hasil uji heteroskedastitas:

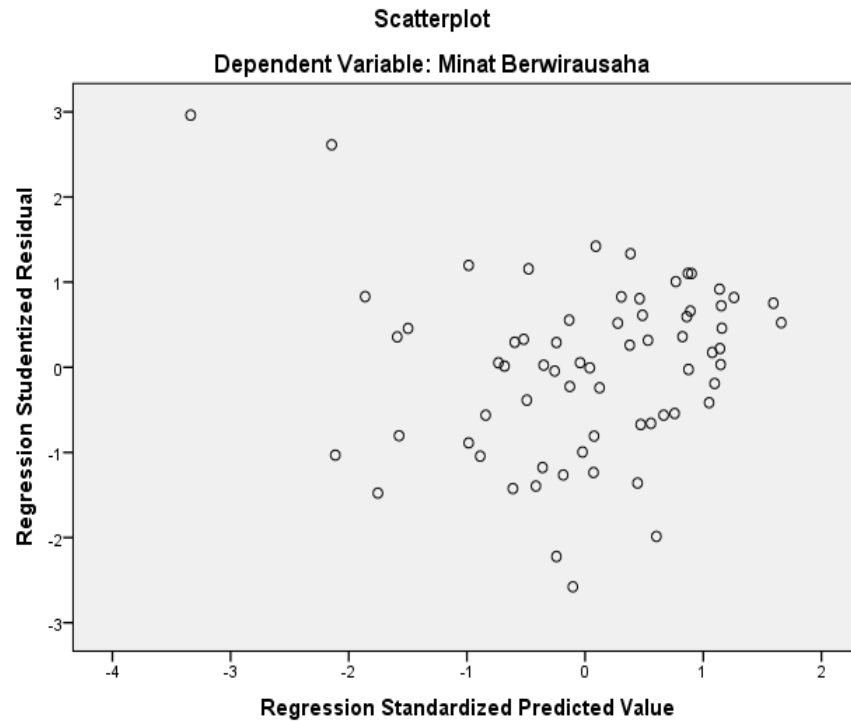
**Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49,642	12,586		3,944	,000
Motivasi	-,530	,403	-,132	-1,315	,193
Lingkungan Keluarga	,487	,085	,574	5,716	,097

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada variabel Motivasi (X_1) nilai signifikansinya sebesar 0,193. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi variabel Motivasi lebih besar dari 0,05 atau $0,193 > 0,05$. Yang artinya tidak ada heterokedasitas. Kemudian untuk variabel Lingkungan Keluarga (X_2), nilai signifikansinya sebesar 0,097. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi Lingkungan Keluarga juga lebih besar dari 0,05 atau $0,097 > 0,05$ sehingga tidak terjadi heterodasitisitas. Kemudian jika dilihat dari Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, seperti terlihat pada gambar berikut:

Gambar 4.5: Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas. Pengajuan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflato Factor* (VIF) dan nilai toleransi. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel hasil uji multikolinearitas di bawah ini:

Tabel 4.11: Hasil Uji Multikoloniaritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.465	.800		-1.830	.071		
	Motivasi	.548	.015	.836	36.584	.000	.322	3.105
	Lingkungan Keluarga	.103	.041	.090	2.498	.014	.129	7.771
	Pendidikan Kewirausahaan	.263	.080	.101	3.278	.001	.176	5.687

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai VIF Pada Variabel Motivasi adalah 3,105. Jika dibandingkan, maka nilai $VIF < 10$ atau $3,105 < 10$. Selain itu, jika dilihat pada nilai *tolerance*, maka terlihat bahwa nilai *tolerance* adalah 0,322. Sehingga, nilai $tolerance > 0,10$ atau $0,322 > 0,10$. Dengan demikian artinya variabel minat (X1) tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai VIF Pada Variabel lingkungan keluarga adalah 7,771. Jika dibandingkan, maka nilai $VIF < 10$ atau $7,771 < 10$. Selain itu, jika dilihat pada nilai *tolerance*, maka terlihat bahwa nilai *tolerance* adalah 0,129. Sehingga, nilai $tolerance > 0,10$ atau $0,129 > 0,10$. Dengan demikian artinya variabel Lingkungan Keluarga (X2) tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai VIF Pada Variabel Pendidikan Kewirausahaan adalah 5,687. Jika dibandingkan, maka nilai $VIF < 10$ atau $5,687 < 10$. Selain itu, jika dilihat pada nilai *tolerance*, maka terlihat bahwa nilai *tolerance* adalah 0,176. Sehingga, nilai *tolerance* $> 0,10$ atau $0,176 > 0,10$. Dengan demikian artinya variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_3) tidak terjadi multikolinearitas.

Nilai *tolerance* untuk semua variabel independen memiliki nilai VIP disekitar angka 1 dan tidak lebih dari 10. Hal ini sesuai dengan syarat multikolinieritas, sehingga semua variabel independen yang terdiri dari variabel Motivasi (X_1) Lingkungan Keluarga(X_2), Pendidikan Kewirausahaan (X_3) dikategorikan normal.

1.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bisa digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Hipotesis akan diterima apabila data yang telah terkumpul dapat membuktikan pernyataan di dalam hipotesis, sebaliknya hipotesis ditolak apabila data yang terkumpul tidak dapat membuktikan pernyataan di dalam hipotesis. Uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana dan berganda dengan bantuan SPSS 26

4.4.1. Analisis Regresi Sederhana dengan Uji t Secara Parsial

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing masing variabel

a. Komposisi hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

H_a : Ada pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

1. Uji Regresi status Motivasi (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y)

Pengujian regresi menggunakan bantuan program SPSS 26, 2023. Berdasarkan analisis regresi sederhana antara variabel Motivasi (X1) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) disajikan hasil pengujian yang dapat dilihat dari tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 : Hasil Uji Regresi Sederhana X1 Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.461	.910		.112
	Motivasi	.646	.011	.986	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari tabel di atas diketahui persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 1,461 + 0,646 X_1$. Besaran Motivasi terhadap Minat Berwirausaha adalah 0,646 pada sig. 0,112. Selain jika dilihat dari t_{hitung} , variabel Motivasi (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar 56,637. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan rumus $df = n - k$ dengan n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat, sehingga hasilnya yaitu $92 - 3 = 89$, sehingga $t_{tabel} = 1,662$. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $56,637 > 1,662$. Oleh karena itu terdapat pengaruh signifikan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJA angkatan 2021. Hal ini berarti apabila semakin rendahnya Motivasi, maka minat Berwirausaha juga akan semakin rendah dan begitupun sebaliknya dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh positif.

2. Uji Regresi pengetahuan Lingkungan Keluarga (X₂) terhadap minat berwirausaha (Y)

Pengujian regresi menggunakan bantuan program SPSS 26, 2023. Berdasarkan analisis regresi sederhana antara variabel Lingkungan Keluarga (X₂) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) disajikan hasil pengujian yang dapat dilihat dari tabel 4.1.3 berikut:

Tabel 4.13 : Hasil Uji Regresi Sederhana X₂ Terhadap Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.215	3.165		-.068	.946
	Lingkungan Keluarga	.995	.059	.871	16.797	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari tabel di atas diketahui persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = -0.215 + 0,995 X_2$. Besaran Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha adalah 0,995 pada sig. 0,946. Selain jika dilihat dari t_{hitung} , variabel Lingkungan Keluarga (X₂) memiliki t_{hitung} sebesar 16,797. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan rumus $df = n - k$ dengan n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat, sehingga hasilnya yaitu $92 - 3 = 89$, sehingga $t_{tabel} = 1,662$. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,797 > 1,662$. Oleh karena itu terdapat pengaruh signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJA angkatan 2021. Hal ini berarti apabila semakin rendahnya Lingkungan Keluarga, maka minat Berwirausaha juga akan semakin

rendah dan begitupun sebaliknya dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh positif.

3. Uji Regresi pengetahuan Pendidikan Kewirausahaan (X3) terhadap minat berwirausaha (Y)

Pengujian regresi menggunakan bantuan program SPSS 26, 2023. Berdasarkan analisis regresi sederhana antara variabel Pendidikan Kewirausahaan (X3) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) disajikan hasil pengujian yang dapat dilihat dari tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 : Hasil Uji Regresi Sederhana X3 Terhadap Y

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	10.908	3.222		3.386
	Pendidikan Kewirausahaan	2.101	.161	.809	13.053
					Sig.

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari tabel di atas diketahui persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 10,908 + 2,101 X_3$. Besaran Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha adalah 2,101 pada sig. 0,001. Selain jika dilihat dari t_{hitung} , variabel Lingkungan Keluarga (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 13,053. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan rumus $df = n - k$ dengan n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat, sehingga hasilnya yaitu $92 - 3 = 89$, sehingga $t_{tabel} = 1,662$. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,053 > 1,662$. Oleh karena itu terdapat pengaruh

signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJA angkatan 2021. Hal ini berarti apabila semakin rendahnya pendidikan kewirausahaan, maka minat Berwirausaha juga akan semakin rendah dan begitupun sebaliknya dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh positif.

4.4.2. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji ke empat hipotesis, yaitu pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJA Angkatan 202. Pada tabel disajikan hasil pengujian analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Berganda X1, X2,X3 Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.465	.800		.071
	Motivasi	.548	.015	.836	.053
	Lingkungan Keluarga	.103	.041	.090	.071
	Pendidikan Kewirausahaan	.263	.080	.101	.121

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Data di atas menunjukkan bahwa nilai sig. untuk Variabel Motivasi adalah sebesar 0,053 ($p < 0,05$), maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel Motivasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

Selanjutnya nilai sig. untuk Variabel Lingkungan Keluarga adalah sebesar 0,071 ($p < 0,05$), maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel Lingkungan Keluarga (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

Selanjutnya nilai sig. untuk Variabel Pendidikan Kewirausahaan adalah sebesar 0,121 ($p < 0,05$), maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

Dari tabel di atas dapat diketahui pula analisis regresi berganda yaitu $Y = 1,465 + 0,548 X_1 + 0,103 X_2 + 0,263 X_3$ Maka dapat diketahui bahwa nilai konstantanya positif yaitu sebesar 23,79. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel X dan Y . Jika X_1 , X_2 dan X_3 nilainya 0, maka Y nilainya adalah sebesar 23.79.

4.4.3. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pada tabel 4.17 berikut disajikan hasil uji F yang dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.16 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2521.371	3	840.457	17.906	.000 ^b
	Residual	37.879	88	.430		
	Total	2559.250	91			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil dari tabel di atas terlihat bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu $17,906 > 1,389$. Nilai F tabel di dapat dari nilai $df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$. Kemudian nilai $df2$ yaitu $n - k = 92 - 3 = 89$. Sehingga nilai F tabelnya yaitu 1,389. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel secara simultan juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Seperti yang terlihat pada tabel bahwa nilai signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJA Angkatan 2021. Hal ini juga bermakna bahwa Jika motivasi, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan semakin tinggi, maka mengakibatkan Minat Berwirausaha juga akan semakin tinggi dan begitupun sebaliknya.

4.4.4. Koefisien Determinasi

Tabel 4.17 Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.359	.339	11.720

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel koefisien determinasi di atas, nilai *R square* (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,359. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan, variabel

terikat minat berwirausaha sebesar 0,359 atau sebesar 35.9%. Sehingga sisanya yang sebesar 64.1% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memaparkan tentang pengaruh motivasi, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNJA angkatan 2021. Penelitian ini terdiri dari empat rumusan masalah yang diajukan yaitu (1) apakah terdapat pengaruh Motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. (2) apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. (3) Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (4) apakah terdapat pengaruh Motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNJA angkatan 2021.

Berdasarkan pengujian Heterokedastisitas melalui *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200 dengan *alpha* ($\alpha = 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketiga data tersebut berdistribusi normal. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada variabel Motivasi (X_1) nilai signifikansinya sebesar 0,193. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi variabel Motivasi lebih besar dari 0,05 atau $0,193 > 0,05$. Yang artinya tidak ada heterokedastisitas. Kemudian untuk variabel Lingkungan Keluarga (X_2), nilai signifikansinya sebesar 0,097. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi Lingkungan

Keluarga juga lebih besar dari 0,05 atau $0,097 > 0,05$ sehingga tidak terjadi heterodasitisitas.

Nilai tolerance untuk semua variabel independen memiliki nilai VIP disekitar angka 1 dan tidak lebih dari 10. Hal ini sesuai dengan syarat multikolinieritas, sehingga semua variabel independen yang terdiri dari variabel Motivasi (X_1) Lingkungan Keluarga(X_2), Pendidikan Kewirausahaan (X_3) dikategorikan normal.

Data di atas menunjukkan bahwa nilai sig. untuk Variabel Motivasi adalah sebesar 0,053 ($p < 0,05$), maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel Motivasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

Selanjutnya nilai sig. untuk Variabel Lingkungan Keluarga adalah sebesar 0,071 ($p < 0,05$), maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel Lingkungan Keluarga (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

Selanjutnya nilai sig. untuk analisis regresi berganda Variabel Pendidikan Kewirausahaan adalah sebesar 0,121 ($p < 0,05$), maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

Dari tabel di atas dapat diketahui pula analisis regresi berganda yaitu $Y = 1,465 + 0,548 X_1 + 0,103 X_2 + 0,263 X_3$ Maka dapat diketahui bahwa nilai konstantanya positif yaitu sebesar 23,79. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel X dan Y. Jika X_1 X_2 dan X_3 nilainya 0, maka Y nilainya adalah sebesar 23.79.

Berdasarkan hasil dari Nilai Fhitung di atas terlihat bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu $17,906 > 1,389$. Nilai F tabel di dapat dari nilai $df_1 = k -$

$1 = 3 - 1 = 2$. Kemudian nilai df_2 yaitu $n - k = 92 - 3 = 89$. Sehingga nilai F tabelnya yaitu 1,389. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel secara simultan juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Seperti yang terlihat pada tabel bahwa nilai signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJA Angkatan 2021. Hal ini juga bermakna bahwa Jika motivasi, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan semakin tinggi, maka mengakibatkan Minat Berwirausaha juga akan semakin tinggi dan begitupun sebaliknya.

Berdasarkan tabel koefisien determinasi di atas, nilai *R square* (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,359. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan, variabel terikat minat berwirausaha sebesar 0,359 atau sebesar 35,9 %. Sehingga sisanya yang sebesar 64,1 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan mampu menumbuhkan minat berwirausaha karena adanya dukungan yang diberikan. Selain itu, jika mempunyai usaha dalam bidang tertentu akan menimbulkan minat untuk berwirausaha dalam bidang yang sama.